

STRATEGI LATIHAN *NOCTURNAL GUITAR QUARTET* DALAM MERAIH PRESTASI DI KOMPETISI INTERNASIONAL

NOCTURNAL GUITAR QUARTET'S REHEARSAL STRATEGY IN ACHIEVING INTERNATIONAL COMPETITION

Oleh: Yayan Irfauzi Latif, Pendidikan Musik FBS UNY
yayanirfauzi@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi latihan *Nocturnal Guitar Quartet* dan strategi dalam persiapan mengikuti kompetisi internasional. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah personil *Nocturnal Guitar Quartet*. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan triangulasi teknik serta dianalisis menggunakan model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi latihan *Nocturnal Guitar Quartet* meliputi: 1. Perencanaan latihan terdiri atas perencanaan jadwal dan tempat latihan, 2. Pemilihan repertoar melalui tahap usulan dari setaip personil untuk kemudian ditentukan repertoar yang akan dilatih, 3. Proses latihan terdiri atas latihan pertama, kedua, dan ketiga. Strategi dalam persiapan mengikuti kompetisi internasional meliputi: 1. Pencarian informasi seputar ketentuan kompetisi, durasi tampil, dan selera juri, 2. Penentuan repertoar melalui diskusi, 3. Perencanaan latihan terdiri atas perencanaan jadwal dan tempat latihan, 4. Proses latihan meliputi latihan pertama, kedua, ketiga, keempat, dan seksional, 5. *Quality time* yaitu waktu untuk *refreshing* seminggu sebelum kompetisi.

Kata kunci: Strategi, Latihan, Guitar Quartet

Abstract

This research aim to determine and deskribing Nocturnal Guitar Quartet's rehearsal strategy and strategy in international competition preparation. This research using qualitative method with descriptive approach. Nocturnal Guitar Quartet personils are selected as subject in this research. Datas was collected through interview, observation, and documentation with technique triangulation that analyzed using interactive model. This research shows that Nocturnal Guitar Quartet's rehearsal strategies are include: 1. Rehearsal planning consist of planning the schedule and rehearsal place, 2. Selecting repertoar through suggestion every personils to determine the repertoar that will be rehearsed, 3. Rehearsal process are consist of first, second, and third rehearsal. Strategi in preparation for international competition are include: 1. Seeking information around competition terms, performance duration, and judges preferenc, 2. Deciding repertoar through discussion, 3. Rehearsal planning consist of planning the schedule and rehearsal place, 4. Rehearsal process are consist of first, second, third, fourth, and sectional rehearsal, 5. Quality time is a time for refreshing a week before competition.

Keywords: Strategy, Rehearsal, Guitar Quartet

PENDAHULUAN

Sejak tahun 2012 hingga sekarang, beberapa mahasiswa yang menempuh mata kuliah Praktik Instrumen Mayor (PIM) seperti personil dari *Sforzando* dan *Nocturnal Guitar Qaurtet* telah meraih prestasi diberbagai ajang kompetisi internasional. Pada tahun 2012, *Sforzando Guitar Quartet* mengikuti kompetisi internasional dan meraih juara II, kemudian pada tahun 2013 meraih juara III. Prestasi yang telah diraih

Sforzando Guitar Quartet diikuti oleh *Nocturnal Guitar Quartet* yang pada tahun 2016 mengikuti kompetisi internasional dan meraih juara I. Selanjutnya, pada tahun 2017 meraih juara I dan III.

Prestasi yang telah diraih adalah juara I pada kompetisi "*Filadelfia Festival 2016 The Musicale City of Europe VIII Concorso Musicale Citta' Di Filadelfia*" di Italia, juara III pada kompetisi "*Valerio Internasional Guitar Festival*

58 Jurnal Pendidikan Musik Volume 7, Nomor 1, Tahun 2018
V” di Indonesia, juara I pada kompetisi “*Tarrega Malaysia International Guitar Festival*” di Malaysia.

Strategi menentukan keberhasilan suatu tujuan, dengan mempertimbangkan hal-hal yang berpengaruh terhadap tujuan yang akan dicapai. Dalam konteks penelitian ini penggunaan strategi yang dimaksud adalah strategi latihan *Nocturnal Guitar Quartet* yang disusun dan dirancang untuk mempermudah proses latihan, sehingga dapat mencapai hasil latihan yang optimal. Dengan strategi latihan yang sudah ditentukan, proses latihan menjadi terarah.

Penerapan strategi latihan yang tepat telah dibuktikan oleh *Nocturnal Guitar Quartet* dengan sebuah prestasi yaitu menjadi juara diberbagai ajang kompetisi internasional. Tanpa strategi yang jelas, proses latihan tidak akan terarah, sehingga tujuan latihan yang telah ditetapkan akan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain proses latihan tidak dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Prestasi yang dicapai oleh *Nocturnal Guitar Quartet* merupakan bentuk penerapan strategi latihan yang tepat yang diterapkan oleh *Nocturnal Guitar Quartet*. Terlebih prestasi yang diraih merupakan prestasi yang membanggakan yaitu juara di kompetisi internasional. Berdasarkan observasi dan informasi yang diperoleh secara langsung dari personil *Nocturnal Guitar Quartet*. Prestasi *Nocturnal Guitar Quartet* di kompetisi internasional merupakan contoh penerapan strategi latihan yang tepat, maka dilakukan penelitian tentang strategi latihan *Nocturnal Guitar Quartet* dan strategi latihan dalam meraih prestasi di kompetisi internasional.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi latihan *Nocturnal Guitar Quartet* dan strategi dalam persiapan mengikuti kompetisi internasional. Denzin dan Lincoln (2009:6) berpendapat bahwa penelitian kualitatif menekankan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur sehingga dapat menjawab pertanyaan yang menyoroti cara munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan makna. Menurut Moleong (2014: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan pendapat ahli yang telah disebutkan sebelumnya, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini berusaha memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Goeboex Coffee dan Mas Bei Cafe, Resto Seturan, dan di Kampus Jurusan Pendidikan Musik FBS UNY. Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama bulan Desember 2017.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Adi Suprayogi, Gita Puspita Asri, Robi Handoyo,

dan Vaizal Adrians selaku informan dan merupakan personil dari *Nocturnal Guitar Quartet*.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur untuk mendapatkan data berdasarkan pendapat dan ide Adi Suprayogi, Gita Puspita Asri, Robi Handoyo, dan Vaizal Adrians selaku informan. Wawancara semi-terstruktur digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak meluas namun tetap mendapatkan data yang beragam dan sesuai fokus penelitian.

2. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi tidak terstruktur untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya. Penggunaan observasi tidak terstruktur juga digunakan agar fokus observasi dapat berkembang, sehingga dapat mengungkap strategi latihan *Nocturnal Guitar Quartet* dan strategi dalam persiapan mengikuti kompetisi internasional.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk menambahkan data pada penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan berupa foto dan catatan tertulis. Dokumen tersebut digunakan untuk mendukung hasil observasi dan wawancara.

Uji Keabsahan Data

Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik untuk menentukan keabsahan dari data yang sudah dikumpulkan. Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan data sama dari sumber data yang sama melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model interaktif dimana kesimpulan penggambaran verifikasi dari penelitian diperoleh dengan cara pengumpulan data yang kemudian direduksi, dan selanjutnya disajikan. Proses tersebut dilakukan secara terus menerus untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari data yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi Latihan Nocturnal Guitar Quartet

1. Perencanaan Latihan

Perencanaan latihan meliputi perencanaan jadwal dan tempat latihan yang ditentukan melalui musyawarah dengan mempertimbangkan kegiatan setiap personil di luar *Nocturnal Guitar Quartet*. Jadwal latihan direncanakan 2-3 kali pertemuan dalam seminggu dengan durasi 2-3 jam untuk sekali pertemuan. Jadwal bersifat fleksibel maksudnya dapat berubah sewaktu-waktu apabila dikehendaki setiap personil.

2. Pemilihan Repertoar

Pemilihan repertoar berdasarkan usulan dari setiap personil yang kemudian didengarkan oleh personil lain. Penentuan repertoar yang akan

dilatih terlebih dahulu ditentukan melalui musyawarah. Repertoar yang diusulkan diupayakan untuk dilatih semua. Hal ini bertujuan menambah referensi karya yang sudah latihan.

3. Proses Latihan

Proses latihan dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Latihan pertama yaitu pengenalan nada-nada yang terdapat pada partitur dengan posisi jari pada gitar saat memainkan repertoar. Setiap personil wajib untuk memberikan pendapatnya mengenai posisi jari yang nyaman pada gitar saat memainkan repertoar.
- b. Latihan kedua yaitu penggarapan musik seperti dinamik, tempo, dan interpretasi yang dilakukan dengan metode diskusi yaitu setiap personil saling bertukar pendapat memberikan saran dan masukan masing-masing bagian yang perlu diberi variasi.
- c. Latihan ketiga yaitu tahap evaluasi yang dilakukan dengan cara memainkan dan merekam permainan untuk kemudian didengarkan bersama dan dievaluasi. Setiap personil wajib memberikan pendapat dan mengevaluasi hasil latihan.

Strategi dalam Persiapan Mengikuti Kompetisi Internasional

1. Pencarian Informasi

Pencarian informasi meliputi syarat dan ketentuan kompetisi yang perlu diikuti, durasi tampil saat membawakan repertoar, dan selera juri. Setiap personil diwajibkan untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya. Setelah mendapatkan hasilnya, semua personil berkumpul

dan berdiskusi terkait data yang diperoleh untuk kemudian menentukan langkah selanjutnya.

2. Penentuan Repertoar

Penentuan repertoar yang akan dibawakan pada saat kompetisi berdasarkan usulan-usulan repertoar dari setiap personil. Usulan repertoar dari setiap personil wajib didengarkan dan dipahami oleh personil lain. Penentuan repertoar dilakukan melalui musyawarah dan ditentukan berdasarkan durasi tampil pada saat kompetisi dan selera juri.

3. Perencanaan Latihan

Perencanaan latihan meliputi perencanaan jadwal dan tempat latihan. Jadwal latihan dalam persiapan mengikuti kompetisi internasional lebih padat dibandingkan latihan rutin. Jadwal direncanakan 4-5 kali pertemuan dalam seminggu dengan durasi 2-3 jam untuk sekali pertemuan. Apabila waktu dirasa belum cukup pada saat latihan sedang berlangsung, latihan dilanjutkan sampai dirasa sudah memenuhi target yang telah ditentukan sebelumnya. Tempat latihan dalam persiapan mengikuti kompetisi internasional yaitu di ruang praktik Jurusan Pendidikan Musik FBS UNY. Pemilihan tempat dengan mempertimbangkan hal-hal seperti jauh dari keramaian, tidak mengganggu lingkungan sekitar, dan tersedia peralatan latihan seperti *standpart* dan kursi.

4. Proses Latihan

Proses latihan dalam persiapan mengikuti kompetisi internasional meliputi latihan pertama, kedua, ketiga, keempat, dan seksional.

- a. Latihan Pertama

Strategi Latihan Nocturnal ... (Yayan Irfauzi Latif) 61
evaluasi terkahir setelah repertoar selesai dimainkan.

e. Seksional

Mengadakan latihan seksional dalam rangka persiapan mengikuti kompetisi. Latihan seksional dilakukan secara individu maupun personil satu dengan personil lain diluar jadwal latihan bersama. Seksional menjadikan setiap personil lebih bertanggungjawab atas repertoar yang dimainkan.

Pada tahap ini, latihan difokuskan pada pengenalan nada-nada yang terdapat pada partitur dengan posisi jari pada gitar saat memainkan repertoar. Pada tahap ini, apabila salah satu personil kesulitan dalam memainkan bagian tertentu karena membutuhkan teknik tinggi, bagian tersebut bisa dimainkan oleh personil lain. Personil bertukar pendapat dalam menentukan posisi jari yang nyaman saat memainkan repertoar.

b. Latihan Kedua

Pada tahap latihan kedua, latihan difokuskan pada penggarapan musik seperti tempo, dinamik, dan interpretasi. Setiap personil diwajibkan memberikan pendapatnya mengenai bagian-bagian lagu yang perlu diberi variasi. Pada tahap ini setiap personil dituntut untuk kreatif dalam menggarap musiknya. Personil tidak terpaku dengan tanda-tanda musik yang terdapat pada partitur.

c. Latihan ketiga

Latihan ketiga merupakan tahap evaluasi dari latihan-latihan sebelumnya. Pada tahap ini, *Nocturnal Guitar Quartet* dibersamai oleh *expert* sebagai evaluator. Personil memainkan repertoar dari awal sampai selesai, kemudian *expert* mengevaluasi hasil permainan dan memberikan masukan-masukkan.

d. Latihan keempat yang dilakukan oleh *Nocturnal Guitar Quartet* dalah dengan mengadakan *Repertoar Class. Audience* dihadirkan dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta untuk menyaksikan penampilan mereka. Pada latihan keempat juga dibersamain *expert* yang akan memberikan

5. Quality Time

Persiapan yang dilakukan *Nocturnal Guitar Quartet* dalam mengikuti kompetisi internasional yang lain adalah *quality time*. Dibutuhkan waktu untuk bersama yang intensif antar personil untuk bertemu dengan tujuan memperkuat *chemistry*. Seminggu sebelum mengikuti kompetisi waktu digunakan untuk diperoleh peningkatan ambitus suara mahasiswa PIM 3 Vokal di Kelas B Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY. Hal ini dibuktikan dengan jumlah mahasiswa yang mencapai nilai minimal 75 pada akhir siklus II sebanyak lima orang atau sebesar 83,3% dari jumlah total mahasiswa dalam penelitian ini. Adapun peningkatan luas ambitus yang dicapai oleh masing-masing responden adalah: responden 1 meningkat sebanyak satu sekonde kecil, respnden 2 meningkat sebanyak satu ters besar, respnden 3 meningkat sebanyak satu sekonde kecil, responden 4 meningkat *refreshing*. Hal-hal yang dilakukan dalam *quality time* yaitu makan bareng yang dilakukan sebelum/sesudah latihan dan mengunjungi tempat-tempat wisata.

PENUTUP

Simpulan

1. Strategi latihan *Nocturnal Guitar Quartet* meliputi a) perencanaan latihan yang terdiri atas perencanaan jadwal dan tempat latihan yang dapat berubah sewaktu-waktu, b) pemilihan repertoar melalui tahap usulan repertoar setiap personil yang berbeda-beda kemudian ditentukan repertoar yang akan dilatih, c) proses latihan yang terdiri atas latihan pertama, latihan kedua, dan latihan ketiga.
2. Strategi *Nocturnal Guitar Quartet* dalam persiapan mengikuti kompetisi internasional meliputi a) pencarian informasi seputar syarat dan ketentuan yang perlu dipenuhi, durasi tampil, dan selera juri, b) penentuan repertoar dilakukan dengan melalui tahap usulan repertoar dari setiap personil untuk didengarkan oleh personil lain, kemudian ditentukan repertoar yang akan dibawakan melalui diskusi, c) perencanaan latihan terdiri atas perencanaan jadwal latihan yaitu durasi latihan lebih banyak dibandingkan latihan rutin yaitu 4-5 kali pertemuan dalam seminggu, dan perencanaan tempat latihan, d) proses latihan terdiri atas latihan pertama, latihan kedua, latihan ketiga, latihan keempat, dan seksional yang menggunakan metode diskusi, e) *qualty time* yaitu waktu untuk *refreshing* seminggu sebelum kompetisi dengan tujuan menguatkan *chemistry* antar personil.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta hendaknya menyediakan tempat latihan khusus sebelum mengikuti kompetisi dengan fasilitas yang memadai.
2. Bagi mahasiswa praktik instrumen mayor gitar Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta hendaknya dapat mengaplikasikan strategi latihan yang diterapkan oleh *Nocturnal Guitar Quartet*.

DAFTAR PUSTAKA

- Denzin, N. K., dan Y.S Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Penerjemah: Dariyanto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, J .2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Pembimbing: Drs. Herwin Yogo Wicaksono

Reviewer: Dr. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd..